

**PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MEWUJUDKAN
PENDIDIKAN ISLAM YANG BERKUALITAS**

Rizki Amrillah¹, Siti Rohaeni², Firman Ihsan Herditya³

rizkiamrillah@uhamka.ac.id¹, sitirohaeni8888@gmail.com², firmanihsan14@gmail.com³

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka

ABSTRAK

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dalam pembentukan karakter dan identitas umat Islam. Namun, untuk mencapai pendidikan Islam yang berkualitas, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi krusial. Makalah ini mengkaji pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan Islam, mengidentifikasi rumusan masalah terkait, menetapkan tujuan spesifik, membahas pembahasan yang mendalam, dan menyimpulkan temuan yang relevan. Dengan mengeksplorasi tantangan, strategi, dan integrasi dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam, makalah ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dapat mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Pembentukan Karakter, Kualitas Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter dan keberlangsungan umat Islam. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi efektivitas pendidikan Islam adalah pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya mendukung proses belajar-mengajar yang efisien, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan akademik dan spiritual siswa. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan Islam masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan Islam yang berkualitas sangatlah relevan.

Perkembangan teknologi dan tuntutan akan mutu pendidikan yang semakin meningkat menambah kompleksitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam. Sarana dan prasarana yang tidak memadai dapat menghambat proses pembelajaran, menyebabkan kurangnya minat belajar siswa, dan bahkan dapat mempengaruhi reputasi lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengelola sarana dan prasarana secara efektif agar pendidikan Islam dapat berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan aspek keberlanjutan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam. Pengelolaan yang berkelanjutan tidak hanya mencakup aspek keuangan dan teknis, tetapi juga aspek lingkungan dan sosial. Dalam konteks ini, pengelolaan yang berkelanjutan dapat membantu lembaga pendidikan Islam untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, sekaligus menjaga keberlangsungan lingkungan sekitar.

Namun, meskipun pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana dalam pendidikan Islam diakui, masih terdapat kesenjangan antara pemahaman konseptual dan implementasi di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam agar upaya menuju pendidikan Islam yang berkualitas dapat terwujud dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Studi literatur pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis, dan kritis tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Mewujudkan Pendidikan Islam yang Berkualitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tantangan Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islam

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya finansial, teknologi yang terus berkembang, dan kebutuhan akan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Keterbatasan sumber daya finansial dapat menghambat pembangunan, perawatan, dan pembaruan sarana dan prasarana pendidikan. Teknologi yang terus berkembang memerlukan investasi yang berkelanjutan dalam infrastruktur IT dan pelatihan bagi staf pengajar. Selain itu, kebutuhan akan lingkungan pembelajaran yang inklusif menuntut penyesuaian fasilitas untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan beragam bakat dan kebutuhan.

B. Kontribusi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islam Terhadap Mutu Pendidikan

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam memiliki dampak langsung terhadap mutu pendidikan. Sarana yang memadai memfasilitasi proses pembelajaran yang efisien dan efektif, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan akademik dan spiritual siswa. Prasarana yang baik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang merupakan bagian integral dari pendidikan Islam yang holistik.

C. Strategi Untuk Pengelolaan Yang Berkelanjutan

Strategi untuk mencapai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam yang berkelanjutan mencakup pengembangan rencana jangka panjang, penggalangan sumber daya, dan peningkatan keterlibatan stakeholder. Rencana jangka panjang dapat membantu lembaga pendidikan dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya secara efektif untuk pembangunan, perawatan, dan pembaruan sarana dan prasarana. Penggalangan sumber daya melibatkan kerja sama dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan donatur untuk mendukung pembangunan dan pemeliharaan fasilitas. Peningkatan keterlibatan stakeholder melibatkan siswa, orang tua, staf pengajar, dan komunitas lokal dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

D. Integrasi Dengan Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam harus diintegrasikan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Hal ini termasuk memastikan bahwa sarana dan prasarana mendukung pengembangan akademik, spiritual, dan moral siswa sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, pengelolaan yang berkelanjutan juga mencakup aspek kemanusiaan, keadilan, dan keberlanjutan lingkungan.

KESIMPULAN

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan aspek krusial dalam mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, dengan strategi yang tepat dan integrasi dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam dapat menjadi sarana yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Upaya kolektif dari stakeholder pendidikan, didukung oleh rencana yang terencana dengan baik dan pengelolaan yang berkelanjutan, akan membawa dampak positif yang signifikan bagi mutu pendidikan Islam dan perkembangan umat Islam secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. 10(2), 351–370.
- Darwisyah, D., Rosadi, K. I., & Ali, H. (2021). Berfikir kesisteman dalam perencanaan dan pengembangan pendidikan islam. 2(1), 225–237.
- Fadia, S., & Fitri, N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. 5, 1617–1620.
- Nabila. (2021). Jurnal Pendidikan Indonesia : TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. 867–875.
- Naftrin, I. A. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 Abstrak. 3(2), 456–462.
- Nasrudin, & Maryadi. (1907). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN DI SD. 2, 15–23.
- Ramdhiani, R. (n.d.). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran. 95–101.
- Rohiyatun, B. (2007). Standar sarana dan prasarana pendidikan.
- Rohiyatun, B., & Najwa, L. (2021). PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI

- PAUD. 6(April), 1–5.
- Sudarmono, S., Hasibuan, L., Us, K. A., & Menengah, S. (2021). Pembiayaan pendidikan. 2(1), 266–280.
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. 1, 226–233.
- Syaban, M. (n.d.). KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM Marwan Syaban. 131–141.